

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebarkan melalui *contact person* kepada auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu pada tanggal 24 Mei 2011. Dari responden tersebut, kuesioner yang disebar adalah 35 kuesioner, kuesioner yang kembali dan dapat diolah ialah sebanyak 31 kuesioner sedangkan 4 kuesioner tidak dikembalikan sehingga dapat diperoleh persentase pengembalian kuesioner ialah sebesar 89%. Berdasarkan hal tersebut diperoleh data populasi penelitian ini adalah sebanyak 31 responden. Dibawah ini merupakan gambaran umum dari responden yang berisi tentang jenis kelamin, pendidikan terakhir, posisi auditor dari responden dan lamanya bekerja sebagai auditor. Distribusi hasil penelitian ini disajikan berikut ini,

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	21	67,7
2	Wanita	10	32,3
	Jumlah	31	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa auditor pria lebih mendominasi sampel auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 67,7 persen.

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	S2	1	3.2
2.	S1	18	58,1
3.	D4	3	9.7
4.	D3	9	29
Jumlah		31	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berpendidikan S1 yaitu sebanyak 18 orang atau 58,7 persen.

Tabel 4.3
Kedudukan / Jabatan dalam Kantor BPK RI
Perwakilan Provinsi Bengkulu

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	Auditor Junior	21	67,7
2	Auditor Senior	10	32,3
Jumlah		31	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa bagian terbesar responden adalah sebagai auditor junior sebanyak 21 orang atau 67,7 persen.

Tabel 4.4
Lamanya Bekerja Sebagai Auditor BPK RI

No	Pengalaman	Jumlah	Persentase
1.	< 5 Tahun	21	67,7
2	>5 Tahun	10	32,3
Jumlah		31	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa bagian terbesar memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor BPK kurang dari 5 tahun atau 77,4 persen.

4.2 Uji Kualitas Data

4.1 Uji Validitas

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menguji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa koefisien korelasi *pearson moment* untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel kinerja auditor (Y), independensi (X1), kompetensi (X2), dan sensitivitas etika profesi (X3) signifikan pada tingkat signifikansi 0,01. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa setiap item indikator instrumen untuk mengukur variabel tersebut valid. Secara ringkas hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	Koefisien Korelasi Butir Total				Keterangan
	Independensi	Kompetensi	Sensitivitas Etika	Kinerja Auditor	
1	0,695	0,814	0,793	0,763	Valid
2	0,778	0,775	0,831	0,807	Valid
3	0,854	0,858	0,877	0,760	Valid
4	0,854	0,845	0,914	0,864	Valid
5	0,854	0,765	0,926	0,838	Valid
6	0,754	0,808	0,882	0,815	Valid
7	0,903	0,699	-	0,731	Valid
8	-	-	-	0,878	Valid
9	-	-	-	0,822	Valid
10	-	-	-	0,729	Valid
11	-	-	-	0,747	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006). Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Based on Standardized Items	Cronbach's N of Items	Ket.
Independensi	0,910	7	Reliabel
Kompetensi	0,898	7	Reliabel
Sensitivitas Etika Profesi	0,932	6	Reliabel
Kinerja Auditor	0,936	11	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Semua kuesioner yang sudah terkumpul ditabulasi untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasi adalah semua tanggapan atau jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel independensi, kompetensi sensitivitas etika profesi, dan kinerja

auditor auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu. Data hasil tabulasi diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian seperti yang tampak pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rentang Teoritis		Rentang Aktual		
	Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	SD
Independensi	7-28	17,5	21-28	25,22	2,894
Kompetensi	7-28	17,5	19-28	25,9	2,879
Sensitivitas Etika Profesi	6-24	15	15-24	20,93	2,920
Kinerja	11-44	27,5	29-44	37,64	5,257

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Dari Tabel 4.7 tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata, serta rentang teoritis masing-masing pertanyaan dan rentang aktual dari masing-masing responden. Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat disajikan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian sebagai berikut :

4.3.1 Independensi

Variabel independensi diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 7 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.7, dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 21 – 28, artinya tingkat independensi auditor yang rendah berada pada kisaran 21 dan tingkat independensi auditor yang lebih tinggi berada pada kisaran 28. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 7 (menunjukkan independensi yang paling rendah) sampai 28 (menunjukkan independensi yang paling tinggi). Rata-rata aktual (*mean*) tingkat independensi untuk seluruh responden adalah 25,22 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 17,5. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan

bahwa auditor cenderung memiliki independensi yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variansi data terhadap *mean* (jarak rata-rata data terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel independensi adalah sebesar 2.894. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari *mean*.

4.3.2 Kompetensi

Variabel kompetensi diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 7 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.7, dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 19 – 28, artinya tingkat kompetensi auditor yang kurang berada pada kisaran 19 dan tingkat kompetensi auditor yang lebih tinggi berada pada kisaran 28. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 7 (menunjukkan kompetensi yang paling rendah) sampai 28 (menunjukkan kompetensi yang paling tinggi). Rata-rata aktual (*mean*) tingkat kompetensi untuk seluruh responden adalah 25,09 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 17,5. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa auditor cenderung memiliki kompetensi yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata data terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel kompetensi adalah sebesar 6.270. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari *mean*.

4.3.3 Sensitivitas etika profesi

Variabel sensitivitas etika profesi diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.7, dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 15 – 24, artinya tingkat sensitivitas etika profesi auditor yang kurang berada pada kisaran 15 dan tingkat sensitivitas etika profesi auditor yang lebih tinggi berada pada kisaran 24. Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara 6 (menunjukkan sensitivitas etika profesi yang paling rendah) sampai 24 (menunjukkan sensitivitas etika profesi yang paling tinggi). Rata-rata aktual (*mean*) tingkat sensitivitas etika profesi untuk seluruh responden adalah 20,93 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 15. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa auditor cenderung memiliki sensitivitas etika profesi yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata data terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel sensitivitas etika profesi adalah sebesar 2,920. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari *mean*.

4.3.4 Kinerja

Variabel kinerja diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 11 pertanyaan. Seperti terlihat pada Tabel 4.7, dari 31 responden dihasilkan rentang aktual 29 - 44, artinya tingkat kinerja auditor yang kurang berada pada kisaran 29 dan tingkat kinerja auditor yang lebih tinggi berada pada kisaran 44.

Sedangkan rentang yang mungkin terjadi adalah antara kisaran 11 (menunjukkan kinerja yang paling rendah) sampai 44 (menunjukkan kinerja yang paling tinggi). Rata-rata aktual (*mean*) tingkat kinerja untuk seluruh responden adalah 37,64 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 27,5. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa auditor cenderung memiliki kinerja yang tinggi. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata data terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel kinerja adalah sebesar 5,257. Hal ini berarti bahwa variansi data relatif lebih kecil karena standar deviasi lebih kecil dari *mean*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk itu diperlukan uji normalitas, yang dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian distribusi normal dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov. Persyaratan data tersebut normal apabila probabilitas diatas 0,05. Hasil uji kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai K-S	Probabilitas	Keterangan
Independensi	1,191	0,117	Normal
Kompetensi	1,314	0,063	Normal
Sensitivitas Etika Profesi	1.099	0,178	Normal
Kinerja	1.106	0,173	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Hasil pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov (K-S)* menunjukkan nilai K-S untuk variabel independensi adalah sebesar 1,191 dengan probabilitas 0,117, untuk nilai K-S variabel kompetensi ialah 1,314 dengan probabilitas 0,063 nilai K-S variabel sensitivitas etika ialah 1.099 dengan probabilitas 0,178 dan terakhir nilai K-S variabel kinerja ialah 1.106 dengan probabilitas 0,173. Oleh karena nilai probabilitas seluruh variabel berada diatas 0,05 sehingga hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel independen

dan sebaliknya (Ghozali, 2006). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Independensi	0,712	1,404	Tidak ada multikolinieritas
Kompetensi	0,612	1,634	Tidak ada multikolinieritas
Sensitivitas Etika Profesi	0,685	1,461	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa angka *tolerance* dari variabel independensi, kompetensi dan sensitivitas etika mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama. Tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen tersebut.

4.4.3 Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel terikat (Y). Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser dengan variabel dependen ABS_RES. Pada Tabel 4.10 menunjukkan

bahwa semua variabel nilai signifikansinya di atas 5% sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Independensi	0,688	Tidak adanya heterokedastisitas
Kompetensi	0,832	Tidak adanya heterokedastisitas
Sensitivitas Etika	0,332	Tidak adanya heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.5 Analisis Regresi Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen independensi (X1), kompetensi (X2), dan sensitivitas etika profesi (X3) terhadap variabel dependen kinerja auditor (Y).

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tampilan output *model summary* pada Tabel 4.11, besarnya *adjusted R2* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,715. Nilai ini menunjukkan bahwa 71,5% variansi kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variansi dari ketiga variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan motivasi, sedangkan sisanya 28,5% dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.862 ^a	.743	.715	2.80888

a. Predictors: (Constant), SENSITIVITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.5.2 Uji F

Dari hasil pengujian terhadap uji model ANOVA atau *F-test* seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.12 di bawah ini diperoleh nilai *F*-hitung sebesar 25.233 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja auditor atau dapat dikatakan bahwa independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

F	Signifikan	Keterangan
22.905	0,000	Model Layak

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.5.3 Uji t

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah dikonfirmasi pada Tabel 4.13. Tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel independensi auditor (X1) adalah 0,321 dan nilai *t*-hitung 4,484. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05

dengan *p value* sebesar 0,006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel independensi adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**. Artinya semakin tinggi tingkat independensi auditor secara signifikan dapat meningkatkan kinerja auditor pemerintah.

Tabel 4.13
Uji t

Variabel	Koefisien	t	Signifikansi
Indpendensi	0,582	2,982	0,006
Kompetensi	1,019	5,329	0,000
Sensitivitas Etika	0,678	3,751	0,001
$Y = -16,837 + 0,582X_1 + 1,019X_2 + 0,678X_3 + e$			

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor dikonfirmasi pada Tabel 4.13. Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi auditor (X2) adalah 0,558 dan nilai t-hitung 5,329. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,000. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel kompetensi adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan **H2 diterima**. Artinya semakin tinggi tingkat kompetensi auditor secara signifikan dapat meningkatkan kinerja auditor pemerintah.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyebutkan bahwa sensitivitas etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yang dikonfirmasi pada Tabel 4.13. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa

nilai koefisien regresi variabel sensitivitas etika profesi (X3) adalah 0,377 dan nilai t-hitung 2,150. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,041. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel sensitivitas etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien variabel sensitivitas etika profesi adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan **H3 diterima**. Artinya semakin tinggi tingkat sensitivitas etika profesi auditor secara signifikan dapat meningkatkan kinerja auditor pemerintah.

4.6 Pembahasan

Model penelitian ini menghasilkan tiga hipotesis dan pengujian terhadap ketiga hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan diterima. Pembahasan berikut bertujuan menjelaskan secara empiris hasil penelitian dan analisis pengaruhnya.

4.6.1 Pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pemerintah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap variabel independensi yang berarti semakin tinggi tingkat independensi auditor semakin tinggi pula tingkat kinerjanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2009) yang menjelaskan bahwa auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen, selain itu dalam melaksanakan tanggung

jawab profesionalnya, auditor mungkin menghadapi tekanan dan konflik dari manajemen entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintah, dan pihak lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi auditor. Dalam menghadapi tekanan atau konflik tersebut auditor harus profesional, objektif, berdasarkan fakta, dan tidak berpihak. Sehingga dengan demikian laporan hasil pemeriksaan yang dihasilkan oleh auditor dapat dipercaya oleh para pengguna informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja auditor akan baik jika ditunjang oleh praktik independensi yang baik pula.

4.6.2 Pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pemerintah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap variabel kompetensi yang berarti semakin tinggi tingkat kompetensi auditor semakin tinggi pula tingkat kinerjanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Esya (2008) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja, seorang auditor dituntut untuk menggunakan seluruh kemampuan, pengalaman dan keahliannya dalam menganalisa dan mengidentifikasi permasalahan audit sehingga pada akhirnya opini audit yang tepat dapat diambil dalam pengambilan keputusan audit.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung argumentasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2009) yang menyatakan bahwa auditor yang melaksanakan pemeriksaan harus memelihara kompetensinya melalui pendidikan profesional berkelanjutan (BPK RI, 2007). Sama halnya dengan pendidikan formal seorang auditor, pengalaman auditor juga merupakan persyaratan

profesional yang dituntut dari auditor independen. Pengalaman kerja seorang auditor akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang.

4.6.3 Pengaruh sensitivitas etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap variabel sensitivitas etika profesi yang berarti semakin tinggi sensitivitas etika profesi auditor semakin tinggi pula tingkat kinerjanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yanhari (2007) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja, auditor BPK perlu didukung oleh pemahaman terhadap kode etik atau etika auditor yang akan mengarahkan pada sikap, tingkah laku, dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2009) yang menyatakan bahwa dalam kaitannya sebagai pemeriksa eksternal di bidang keuangan negara, auditor BPK dalam melaksanakan tugasnya perlu dilandasi dengan sikap, etika, dan moral yang baik sehingga auditor dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara objektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan sensitivitas etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah pada auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah pada auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu.
- 2) Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah pada auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu.
- 3) Sensitivitas etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah pada auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu.

5.2 Implikasi

Dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memperkaya penelitian dalam bidang akuntansi manajemen pada organisasi sektor publik, sehingga keterbatasan penelitian ini dapat memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya.

- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu untuk lebih memahami mengenai pengaruh independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah, sehingga dalam melaksanakan tugas pemeriksaan dapat bekerja dengan lebih baik lagi.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai independensi, kompetensi dan sensitivitas etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah.

5.3 Keterbatasan

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain,

- 1) Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis pada objek penelitian yang terbatas profesi auditor pada BPK RI, dan pemilihan sampelnya hanya pada auditor BPK RI perwakilan provinsi Bengkulu.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner saja, sehingga informasi yang dikemukakan hanya berdasarkan pada kuesioner yang diisi oleh responden.

5.4 Saran

- 1) Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pada auditor BPK perwakilan Provinsi lain atau dengan menggunakan objek pada auditor KAP.
- 2) Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., Nizarul dkk. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hassanudin. Makassar.
- Alwi, Syafaruddin, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE
- Arens A., Alvin dan Loebbecke K., James. (1995). Auditing. Terjemahan oleh Tjarakusuma Ilham dan Hermawan Wibowo. 1996. Jakarta: Erlangga.
- Ariyanto, Dodik, & Mutia A. (2009). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Produktivitas Auditor Eksternal (Studi Kasus pada Perwakilan BPK Provinsi Bali), *Media [AUDI Jurnal Akuntansi Dan Bisnis](#)*.5; 2-20.
- Aziza, Nurma. (2008). Pengaruh Orientasi Etika pada Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor (Studi Empiris pada Auditor di Bengkulu dan Sumatera Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- BPK RI. (2007). Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan. _____.
- BPK RI. Perwakilan Bengkulu. (2009). *Sejarah berdirinya Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu*. (online) (diakses 20 Februari 2011) tersedia di world.wide.web : http://bengkulu.bpk.go.id/web/?page_id=46.
- Briggs. (1997). *Organization Performance*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Cokroaminoto. (2007). *Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja individu* (online) (Diakses 20 Februari 2011) Tersedia di <http://cokroaminoto.wordpress.com/>.
- Dale, A Timpe, (1993). *Kinerja Seri Ilmu dan Manajemen Bisnis* terjemahan oleh Sofyan Cikmat, 1994. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Dalmy, Darlisman (2009). *Pengaruh SDM, Komitmen dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Jambi*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Djumena, Erlangga. (2010). Indonesia Negara paling korup. (online) (diakses 1 Mei 2011) tersedia <http://nasional.kompas.com>.
- Donnelly, James H., James L. Gibson dan John M. Ivancevich, (1993) *Fundamentals of Management*, Texas : Business Publication.

- Esya, P., Febri. (2008). *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Bea dan Cukai di Wilayah Jakarta*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Falah, Syaikhul, (2007). Pengaruh Budaya Etis Organisasi Dan Orientasi Etika Terhadap Sensitivitas Etika, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas. Makassar.
- Gary Dessler. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1, Jakarta: PT Prenhalindo.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, SP., Malayu,. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herawati, Fahlina (2007). *Pengaruh Presepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik : Survey Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surakarta*. Skripsi . Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Hoesada, Jan. 1997. *Etika Bisnis dan Profesi di Era Globalisasi. Media Akuntansi*
- Hunt, S. D dan Vitell. (1986). A General Theory of Marketing Ethics. *Journal of Macro marketing* .6 ; 5 – 16
- Husni, Akbar 2004. *Pengaruh Kompetensi auditor dan pemahaman SOP terhadap kinerja auditor*.Tesis.Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik* . Jakarta : Salemba Empat
- Indah, Siti. (2010), *Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit : Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang*. Skripsi . Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*.Yogyakarta : BPFE
- Larkin, Joseph M. (1990). Does Gender Affect Internal auditors' Performance ? *The Women CPA*, - ; 20 – 24
- Mahsun, Mohammad, Firma Sulistyowati, dan Heribertus A.P. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE

- Mangkunegara, A., Prabu. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama,
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik* Edisi 2. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1;
- Mondy, R. Wayne, and Robert M. Noe. 2005. *Human Resource Management*. Edisi 9. USA: Prentice Hall.
- Prawirosentono, Suryadi. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Pusdiklatwas BPKP. (2006). *Rencana strategis bpkp*. Edisi ke empat
- Robbins, S.P., (1996), *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jakarta: Prenhallindo.
- Said, M., Dachirin (2008). *Analisis Kinerja Pegawai Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Semarang*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saifudin. (2004). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasi eksperimen Pada Auditor Dan Mahasiswa)*. Tesis. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sami'an. (2009). *Penilaian Kinerja*. (online) (Diakses 5 Maret 2011) Tersedia di World Wide Web : <http://www.docstoc.com/docs/19936974/penilaian-kinerja>.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sekar. Mayangsari.(2000). *Pengaruh keahlian audit dan independensi terhadap pendapat audit : sebuah kuasi eksperimen*. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- Singgih, Santoso. (2000). *Statistik Parameter*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sukriah, Ika dkk. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*.

- Sulistyo, Joko. (2010). *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Suradinata, Ermaya. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Ramadhan.
- Suryaningtias, Agustin. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik*. Skripsi. Jawa Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatma.
- Trisnaningsih, Sri. (2007). *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor, Simposium Nasional Akuntansi X*, Universitas Hassanudin, Makassar.
- Wati, Elya. (2010) *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. Skripsi tidak dipublikasikan__. Bengkulu. FE Universitas Bengkulu.
- Widhiati, Milan. 2005. *Pengaruh Independensi dan Pengalaman Kerja Internal Auditor terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung dan Kota Madya Denpasar*. Skripsi. Denpasar Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Wibowo, O., A., Hian. (2009), *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi UNY
- Webster's Ninth New Collegiate Dictionary*.(1983).*Meaning of Competent*. (diakses 22 Maret 2011) tersedia di world.wide.web.<http://id>.
- Wikipedia. (2010). *Auditor* (diakses 20 Februari 2011) tersedia di world.wide.web : <http://id.wikipedia.org/wiki/Auditor>.
- Yanhari. (2007). *Analisis Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta)*. Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana.

LAMPIRAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN SENSITIVITAS
ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Kasus pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu)**

I. Pertanyaan Umum

1. Unit Kerja :
2. Jenis Kelamin : L/ P
3. Pangkat/ Gol :
4. Lama bekerja :
5. Pendidikan terakhir :

II. Kuisisioner

Berilah tanda (√) di dalam kotak yang tersedia sesuai dengan penilaian anda terhadap setiap pertanyaan. Huruf-huruf pada kolom bagian atas mengandung arti sebagai berikut: **STS : Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju.**

A. Independensi					
No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Dalam melakukan pekerjaan, saya terbebas dari campur tangan pimpinan untuk memodifikasi bagian-bagian tertentu yang saya kerjakan.				
2.	Dalam melakukan pekerjaan, saya bebas dari kepentingan pribadi yang dapat membatasi pekerjaan saya.				
3.	Dalam membuat laporan, saya bebas dari tekanan untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak-pihak tertentu.				
4.	Saya bersikap obyektif dalam mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan saya.				
5.	Sebagai seorang auditor, pendapat yang saya kemukakan didasarkan pada bukti-bukti dan fakta yang diperoleh selama pemeriksaan.				
6.	Rekan kerja satu tim berpengaruh untuk mendukung independensi.				
7.	Auditee berpengaruh untuk mendukung independensi.				

B. Kompetensi					
No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya mampu dan mengerti akan tugas dan pekerjaan yang sekarang saya kerjakan.				
2.	Saya memahami berbagai peraturan yang terkait dengan tugas yang dipercayakan kepada saya.				
3.	Terdapat kesesuaian antara tugas kerja yang dipercayakan kepada auditor dengan latar belakang pendidikan auditor.				

4.	Saya selama ini telah bersikap dan bertindak professional dalam melaksanakan tugas sebagai auditor.				
5.	Saya berusaha menjalin kerjasama dengan rekan kerja sesama auditor untuk memperdalam ilmu saya dibidang audit.				
6.	Saya berusaha meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam bekerja.				
7.	Saya mampu bekerja dengan baik meskipun pada kondisi penuh tekanan dan dengan beban kerja yang berat.				

C. Sensitivitas Etika Profesi

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya harus mempertahankan nama baik profesi dengan menjunjung tinggi etika profesi.				
2.	Dalam menjalankan tugas profesional, saya harus berpedoman pada etika profesi auditor agar dapat bertugas secara bertanggung jawab.				
3.	Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan, saya harus memenuhi tanggung jawab profesional dengan integritas setinggi mungkin.				
4.	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian serta tepat dan cermat.				
5.	Auditor harus waspada terhadap kemungkinan kesalahan yang disengaja, kekeliruan, kelalaian, pemborosan, ketidakefisienan dan pertentangan kepentingan.				
6.	Auditor menjauhkan diri dari pengungkapan informasi rahasia yang diperoleh dari jabatannya kecuali ada otorisasi atau secara hukum dia harus melakukannya.				

D. Kinerja Auditor

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya selalu dapat menyelesaikan tugas audit sesuai waktu yang ditargetkan.				
2.	Saya memahami tugas dan fungsi saya dalam tim audit.				
3.	Saya mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.				
4.	Saya menggunakan waktu kerja se-efektif mungkin untuk menghasilkan hasil audit yang maksimal.				
5.	Saya selalu melakukan audit sesuai <i>standard operating</i> prosedur audit yang telah ditetapkan.				
6.	Faktor komunikasi mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan tugas audit.				
7.	Supervisi yang terus menerus dan pengawasan yang ketat dari atasan sangat menentukan kualitas hasil audit.				
8.	Saya telah mengeluarkan segala daya dan upaya yang				

	dimiliki pada saat pelaksanaan tugas agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.				
9.	Saya memahami semua perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan pekerjaan saya.				
10.	Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang tegas akan membuat hasil audit yang berkualitas.				
11.	Saya telah menggunakan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal untuk mendapatkan hasil pekerjaan sesuai dengan standar dan kualitas yang diharapkan.				

Hasil Uji validitas variabel Independensi

Correlations

		IND1	IND2	IND3	IND4	IND5	IND6	IND7	INDEPE NDENSI
IND1	Pearson Correlation	1	.489**	.377*	.389*	.377*	.696**	.512**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.005	.036	.030	.036	.000	.003	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
IND2	Pearson Correlation	.489**	1	.610**	.622**	.610**	.365**	.760**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000	.043	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
IND3	Pearson Correlation	.377*	.610**	1	.727**	.864**	.473**	.868**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000		.000	.000	.007	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
IND4	Pearson Correlation	.389*	.622**	.727**	1	.727**	.722**	.705**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
IND5	Pearson Correlation	.377*	.610**	.864**	.727**	1	.473**	.868**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.000		.007	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
IND6	Pearson Correlation	.696**	.365**	.473**	.722**	.473**	1	.473**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.007	.000	.007		.007	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
IND7	Pearson Correlation	.512**	.760**	.868**	.705**	.868**	.473**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.007		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
INDE PEN DEN SI	Pearson Correlation	.695**	.778**	.854**	.854**	.854**	.754**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji validitas variabel kompetensi

Correlations

		KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOMPETE NSI
KOM1	Pearson Correlation	1	.465**	.599**	.801**	.536**	.616**	.519**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.000	.002	.000	.003	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOM2	Pearson Correlation	.465**	1	.714**	.513**	.541**	.518**	.586**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.003	.002	.003	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOM3	Pearson Correlation	.599**	.714**	1	.656**	.776**	.631**	.436*	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.014	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOM4	Pearson Correlation	.801**	.513**	.656**	1	.593**	.821**	.369*	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000	.041	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOM5	Pearson Correlation	.536**	.541**	.776**	.593**	1	.431*	.367*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.015	.043	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOM6	Pearson Correlation	.616**	.518**	.631**	.821**	.431*	1	.502**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.015		.004	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOM7	Pearson Correlation	.519**	.586**	.436*	.369*	.367*	.502**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.014	.041	.043	.004		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31
KOMPE TENSI	Pearson Correlation	.814**	.775**	.858**	.845**	.765**	.808**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji validitas variabel Sensitivitas Etika Profesi

Correlations

		ETIKA1	ETIKA2	ETIKA4	ETIKA5	ETIKA6	ETIKA7	SENS.ETIKA
ETIKA1	Pearson Correlation	1	.784**	.534**	.576**	.638**	.607**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
ETIKA2	Pearson Correlation	.784**	1	.605**	.692**	.667**	.619**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
ETIKA4	Pearson Correlation	.534**	.605**	1	.775**	.897**	.715**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
ETIKA5	Pearson Correlation	.576**	.692**	.775**	1	.834**	.936**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
ETIKA6	Pearson Correlation	.638**	.667**	.897**	.834**	1	.775**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
ETIKA7	Pearson Correlation	.607**	.619**	.715**	.936**	.775**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31
SENSITIVITAS	Pearson Correlation	.793**	.831**	.877**	.914**	.926**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KIN9	Pearson Correlation	.686**	.565**	.379	.551**	.496**	.670**	.376	.557**	1	.899**	.720**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.035	.001	.005	.000	.037	.001		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
KIN10	Pearson Correlation	.481**	.406*	.330	.546**	.423	.688**	.184	.475**	.899**	1	.601**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.006	.023	.070	.001	.018	.000	.321	.007	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
KIN11	Pearson Correlation	.680**	.515**	.361	.436	.423	.749**	.486**	.475**	.720**	.601**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.046	.014	.018	.000	.006	.007	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
KINERJA	Pearson Correlation	.763**	.807**	.760**	.864**	.838**	.815**	.731**	.878**	.822**	.729**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variabel independensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	7

Uji reliabilitas variabel kompetensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	7

Uji reliabilitas variabel sensitivitas etika

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	6

Uji Reliabilitas variabel kinerja auditor pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	11

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEPENDENSI	31	21.00	28.00	25.2258	2.89493
KOMPETENSI	31	19.00	28.00	25.0968	2.87929
SENSITIVITAS	31	15.00	24.00	20.9355	2.92045
KINERJA	31	29.00	44.00	37.6452	5.25705
Valid N (listwise)	31				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (kolomogorov-smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INDEPENDENSI	KOMPETENSI	SENSITIVITAS	KINERJA
N		31	31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.2258	25.0968	20.9355	37.6452
	Std. Deviation	2.89493	2.87929	2.92045	5.25705
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.236	.197	.199
	Positive	.186	.157	.197	.199
	Negative	-.214	-.236	-.191	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191	1.314	1.099	1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117	.063	.178	.173

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	INDEPENDENSI	.822	1.216
	KOMPETENSI	.867	1.154
	SENSITIVITAS	.943	1.061

a. Dependent Variable: KINERJA

Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.735	3.749		.996	.328
	INDEPENDENSI	.048	.118	.085	.406	.688
	KOMPETENSI	-.025	.115	-.043	-.214	.832
	SENSITIVITAS	-.108	.109	-.192	-.987	.332

a. Dependent Variable: abs

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.715	2.80888

a. Predictors: (Constant), SENSITIVITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI

Hasil Uji Regresi

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.072	3	205.357	26.028	.000 ^a
	Residual	213.024	27	7.890		
	Total	829.097	30			

a. Predictors: (Constant), SENSITIVITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI

b. Dependent Variable: KINERJA

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.837	6.215		-2.709	.012
	INDEPENDENSI	.582	.195	.321	2.982	.006
	KOMPETENSI	1.019	.191	.558	5.329	.000
	SENSITIVITAS	.678	.181	.377	3.751	.001

a. Dependent Variable: KINERJA



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU**

Jalan Adam Malik Km. 8, Bengkulu.38225, Telepon (0736) 349233 Faksimile (0736) 349348

8 Juni 2011

Nomor : 186/S/XVIII.BKL/06/2011
Perihal : Jawaban atas izin penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
di Bengkulu

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 945/H30.6/KM/2011, perihal izin penelitian a.n. Agung Budi Santoso NPM C1C1007033, Jurusan Akuntansi, dengan ini kami informasikan bahwa kami menyetujui izin penelitian dengan judul "*Pengaruh Indenpendensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Provesi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*" yang telah diajukan mahasiswa tersebut dengan melampirkan kuesioner yang telah kami lengkapi.

Demikian informasi yang kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Perwakilan

Iwan Ruswana, SE., MM., Ak.

NIP 19680706 19903 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Budi Santoso
Tempat, Tanggal Lahir : Arga Makmur, 28 Februari 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jl. Medan Baru gang Harapan 3 blok 5 Muara
Bangkahulu, Kota Bengkulu

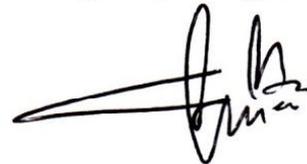
Nama Orang Tua
- Ayah : Pujiono
- Ibu : Dra. Erweni

Pekerjaan Orang Tua
- Ayah : PNS
- Ibu : PNS

Alamat Orang Tua : Jl. Ir. Sutami, No 62 B Karang Suci, Arga Makmur
Bengkulu Utara

Riwayat Pendidikan
- SD : SDN 17 Arga Makmur
- SMP : SMPN 02 Arga Makmur
- SMA : SMAN 02 Arga Makmur

Bengkulu, Agustus 2011



Agung Budi Santoso

C1C007033